

ABSTRAK

Balita yang mengalami gizi kurang sebanyak 2.000 ditemui di kota Surabaya dikarenakan kebutuhan akan energi pada balita sangat kurang. Gizi kurang adalah kekurangan konsumsi pangan *relative* atau *absolute* untuk periode tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh status ekonomi dan pola asuh keluarga terhadap kejadian gizi kurang pada balita.

Penelitian ini menggunakan *analitik cross sectional*. Populasinya seluruh ibu dan anak balita yang mengalami gizi kurang dengan besar 34 responden dan sampel 31 responden diambil secara *random sampling*. Variabel independen adalah status ekonomi dan pola asuh keluarga, variabel dependen kejadian gizi kurang pada balita. Data diambil dengan kuesioner dan lembar observasi. Pengolahan data menggunakan uji statistik *rank spearman* dan uji *Chi-Square*

Hasil penelitian didapatkan ibu sebagian besar (58%) berpendapatan rendah, ibu sebagian besar (51,6%) memakai pola asuh otoritatif, balita hampir setengahnya (45,2%) mengalami KEP ringan, sehingga didapatkan uji statistik *Rank Spearman* $\rho (0,025) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh status sosial ekonomi dengan kejadian gizi kurang pada balita sedangkan hasil uji *chi-square* didapatkan $\rho (0,000) < (0,05)$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh pola asuh keluarga terhadap kejadian gizi kurang pada balita

Semakin rendah status ekonomi keluarga semakin meningkat pula kejadian gizi kurang pada balita dan semakin baik pola pengasuhan keluarga akan menurunkan kejadian gizi kurang pada balita. Keluarga harus selalu memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan pada balita agar status gizinya baik.

Kata kunci : status ekonomi, pola asuh, dan kejadian gizi kurang